

DIFFERENTIAL ANALYSIS AS A DECISION-MAKING TOOL FOR MANAGERIAL PURPOSES IN ADDING OR REDUCING PRODUCTS

ANALISIS DIFERENSIAL SEBAGAI ALAT BANTU PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL DALAM MENAMBAH ATAU MENGURANGI PRODUK

Mega Rahmi¹, Ramadhanis², Aditya Fahreza³, Berliana Anindita⁴, Gustian Herdi Hariyanto⁵, Mutiara Bening⁶

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar^{1,2,3,4,5,6}

megarahmi@uinmybatusangkar.ac.id, ramadanis@uinmybatusangkar.ac.id, fahrezaaditya0203@gmail.com berliana0903anindita@gmail.com herdigustian76@gmail.com, beningmutiara318@gmail.com

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study examines the use of differential analysis as a managerial decision-making tool to determine whether to add or reduce product lines at UMKM Viroom Craft. Many micro and small enterprises face limitations in financial recording and managerial accounting, resulting in suboptimal product portfolio decisions. This research employs a quantitative descriptive approach using primary data obtained through interviews and cost documentation. The analysis focuses on three products ecoprint slingbags, ecoprint shoes, and ecoprint hatsby comparing relevant revenues, variable costs, contribution margins, and avoidable versus unavoidable fixed costs. The findings show that although the hat product reports an accounting loss, discontinuing it would reduce overall profit due to the loss of contribution margin exceeding avoidable fixed costs. Therefore, maintaining the product line leads to a more optimal profit outcome. The study highlights the importance of relevant cost information for short-term managerial decisions in UMKM.

Keywords: differential analysis; contribution margin; product line decision

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran analisis diferensial sebagai alat bantu pengambilan keputusan manajerial dalam menentukan apakah suatu lini produk perlu ditambah atau dikurangi pada UMKM Viroom Craft. Keterbatasan pencatatan keuangan dan pemahaman akuntansi manajemen sering menyebabkan keputusan produk yang kurang optimal. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi biaya. Analisis difokuskan pada tiga produk utama, yaitu slingbag ecoprint, sepatu ecoprint, dan topi ecoprint, dengan membandingkan pendapatan relevan, biaya variabel, margin kontribusi, serta biaya tetap yang dapat dan tidak dapat dihindari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun produk topi mengalami kerugian secara akuntansi, penghentian produksinya justru menurunkan laba total karena margin kontribusi yang hilang lebih besar dibandingkan biaya tetap yang dapat dihindari. Dengan demikian, keputusan optimal adalah mempertahankan produk topi.

Kata Kunci: analisis diferensial; margin kontribusi; keputusan lini produk

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM merupakan salah satu sektor yang menyerap banyak tenaga kerja dalam jumlah yang besar sebagai dasarnya beroperasinya umkm tersebut serta umkm merupakan penopang utama dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain sebagai penopang utama dalam dalam

perekonomian indonesia UMKM juga menjadi sarana pemerataan pendapatan di dan pengurangan angka pengangguran yang terjadi di indonesia.

Di Kabupaten Tanah datar banyak terdapat jenis UMKM mulai dari makanan, kerajinan tangan dan industri kreatif yang berbahan lokal. Dikutip dari data terbaru yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan laporan pemerintah daerah, angka pengangguran di Kabupaten Tanah Datar cenderung menurun dalam beberapa tahun terakhir. Penurunan ini sejalan dan didukung oleh pertumbuhan ekonomi lokal, di mana sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peran penting dalam penyerapan tenaga kerja. Dengan ini di tanah datar sudah terlihat bahwa umkm mampu menurunkan angka pengangguran di Kabupaten tanah datar. Akan tetapi dibalik turunnya angka pengangguran di tanah datar banyak terdapat umkm yang terkendala dalam pengelolaan produk dan pencatatan keuangan yang mempengaruhi keputusan manajemen terhadap untuk keberlanjutan usahanya.

Pada penelitian ini akan membahas mengenai analisis diferensial yang dimana fokus pembahasannya ialah keputusan menambah atau mengurangi lini produk. Analisis diferensial diartikan sebagai biaya yang patut diperhitungkan dalam pengambilan keputusan (Armanto Witjaksono,2021).

Dalam penelitian ini dilakukan pada sebuah UMKM yang bernama Viroom Craft yang bergerak di bidang Kerajinan tangan. UMKM Viroom Craft ini bertempat di Perumahan Permata Rizano Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum. Pada penelitian ini berfokus kepada Analisis diferensial khususnya dalam keputusan menambah atau mengurangi lini produk yang akan diproduksi oleh UMKM Viroom Craft. Selain itu UMKM Viroom Craft memiliki kendala dalam pengambilan keputusan terkait dengan keberlanjutan produk yang diproduksinya dan juga pemilik usaha sulit mengetahui produk mana yang lebih memberikan keuntungan terhadap usahanya. Adapun masalah lain yang dihadapi oleh Viroom Craft yakninya tidak Membuat laporan keuangan secara rutin, serta kurangnya pengetahuan akan akuntansi terutama dalam hal berkaitan dengan manajemen usahanya.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan pada penelitian ini adalah menitik fokuskan penelitian pada peranan analisis diferensial membantu pemilik usaha UMKM dalam pengambilan keputusan menambah atau mengurangi lini produk yang merugi Tujuan penelitian ini adalah Untuk Menganalisis Pencatatan laporan keuangan pada UMKM yang memiliki produk lebih dari 1 dalam menentukan produk yang lebih besar memberikan keuntungan dalam pengambilan keputusan diferensial menambah atau mengurangi lini produk.

2. KAJIAN PUSTAKA

Biaya menurut (Carter, 2009) adalah nilai tukar, pengeluaran dan pengorbanan yang dikeluarkan untuk menjamin dan memperoleh manfaat. Menurut (Raiborn, dan Kiney, 2011) Biaya merupakan refleksi dari pengukuran moneter sumberdaya yang dibelanjakan untuk mendapatkan sebuah tujuan seperti membuat barang atau mengantarkan jasa.

Biaya terbagi dalam beberapa klasifikasi diantaranya klasifikasi Biaya Berdasarkan Objek. Objek Biaya dapat berupa volume aktivitas, fungsi bagian departemen, waktu dan Manfaat, Seperti berikut ini (1) Fungsi Pokok Perusahaan, (2) Perilaku Biaya terhadap perubahan volume/aktivitas, (3) Unsur unsur biaya produksi, (4) Jangka waktu manfaatnya, (5) Pusat Biaya yang dibiayai. Selanjutnya Klasifikasi biaya menurut Perilaku Biaya terhadap Perubahan Volume/Aktivitas biaya dibedakan menjadi : (1). Biaya Variabel, (2). Biaya Semi Variabel (3). Biaya tetap. Klasifikasi biaya dengan pusat biaya yang dibiayai dibagi menjadi dua: (1). Biaya Langsung, (2). Biaya Tidak Langsung.

Menurut Ersa Tri Wahyuni analisis Diferensial adalah biaya yang terjadi di masa depan yang relevan untuk Decision making. Terdapat beberapa keputusan dalam analisis diferensial, yaitu; (1). Keputusan mengganti Aktiva, (2). Menerima/Menolak Pesanan Khusus, (3). Mengurangi/menambah jenis produk/Departemen, (4). Membuat sendiri/Membeli Bahan Baku, (5). Menjual/Memproses Lebih lanjut hasil produksi.

Dalam penelitian yang berjudul "Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi" membahas penggunaan pendekatan direct costing atau variable costing untuk keputusan jangka pendek (termasuk special order dan make-or-buy), menekankan bahwa hanya biaya relevan (biaya dapat dihindarkan dan opportunity cost) yang harus dipakai; studi menyimpulkan bahwa keputusan yang mengabaikan biaya tetap yang tidak relevan cenderung lebih menguntungkan dan akurat dalam konteks taktis.

3. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pemilik UMKM untuk memperoleh informasi terkait dengan biaya tetap yang harus dikeluarkan dan pendapatan bersih perbulannya. Kemudian data di analisis dengan metode analisis diferensial untuk mempertimbangkan keputusan menambah atau mengurangi produksi pada lini produk. Penelitian ini dilaksanakan 2 Bulan yang dimulai pada bulan Oktober 2025 bertempat di UMKM Viroom Craft yang berlokasi di Perumahan Permata Rizano Blok U4 Nagari Cubadak, Kec. Lima Kaum, Kab. Tanah Datar, Sumatera Barat. Dalam Penelitian ini sumber data dan data yang digunakan ialah Sumber Data Primer.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil UMKM Viroom Craft

Viroom Craft, adalah sebuah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kerajinan tangan dengan mengolah berbagai bahan, termasuk limbah seperti karung goni dan eceng gondok, yang menghasilkan berbagai produk dekoratif serta pernak-pernik bernilai estetika tinggi. Viroom Craft merupakan salah satu UMKM yang berada di Kabupaten Tanah Datar tepatnya di Perumahan Permata Rizano Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum, didirikan oleh Siti Zakiah Aviza pada tahun 2021. Proses Produksi pada UMKM ini dilakukan sesuai dengan permintaan konsumen. Dalam proses produksi menggunakan teknik Ecoprint.

B. Analisis Dan Pembahasan

Adapun Hasil dari wawancara pada saat operasi menghasilkan data sebagai berikut pada beberapa produk yang menjadi titik fokus dalam melakukan analisis ini.

Keterangan	Slingbag Ecoprint	Sepatu	Topi
Unit yang di Produksi	240	150	70
Harga Jual	300.000	250.000	110.000
Bahan Baku/Unit	100.000	75.000	50.000
BTKL/Unit	50.000.000	50.000	40.000
Air	78.261	48.913	22.826
Gaji Karyawan administrasi	1.500.000	1.500.000	1.200.000
Biaya Iklan	208.696	130.435	60.870
Asuransi	0	0	0
Administrasi Umum	313.043	195.652	91.304

Penyusutan mesin	25.714	16.072	7.500
Penyusutan gedung	434.782	271.739	126.812
Penyusutan komputer	21.739	13.587	6.341
Penyusutan printer	14.493	9.058	4.227
Penyusutan Perabotan	21.739	13.587	6.341
Penyusutan motor	32.609	20.380	9.511
Listrik dan internet	182.609	114.130	53.261
Jumlah Karyawan	5 orang		

Serta beberapa aset yang dimiliki ialah

Tabel 2. Daftar Aset

No	Nama aset	Jumlah	Harga	Total
1.	Tanah	9 mx 12 m	1.500.000/m	162.000.000
2.	Rumah	1	500.000.000	500.000.000
3.	Mesin Jahit	5	5.000.000	25.000.000
4.	Komputer	1	5000.000	5.000.000
5.	Printer	1	3.000.000	3.000.000

Dari data diatas beikut laporan laba rugi yang disajikan perusahaan periode Oktober 2025

Tabel 3. Laporan Laba Rugi Awal

Keterangan	Slingbag ecoprint	Sepatu	Topi	Total
Penjualan	72.000.000	37.500.000	7.700.000	117.200.000
Biaya Variabel				
Bahan Baku	24.000.000	11.250.000	3.500.000	38.750.000
Biaya Tenaga Kerja Produksi	12.000.000	7.500.000	2.800.000	22.300.000
Air	78.261	48.913	22.826	150.000
Total Biaya Variabel	36.078.261	18.798.913	6.322.826	61.200.000
Margin Kontribusi	35.921.739	18.701.087	1.377.174	56.000.000
Beban tetap				
Beban Gaji Karyawan Administrasi	1.500.000	1.500.000	1.200.000	4.200.000
Beban Iklan	208.696	130.435	60.870	400.001
Beban Listrik dan Internet	182.609	114.130	53.261	350.000
Penyusutan Mesin	25.714	16.072	7.500	49.286
Penyusutan Rumah Produksi	434.782	271.739	126.812	833.333
Penyusutan Komputer	21.739	13.587	6.341	41.667
Penyusutan Printer	14.493	9.058	4.227	27.778
Penyusutan Perabotan	21.739	13.587	6.341	41.667
Penyusutan Motor	32.609	20.380	9.511	62.500
Asuransi	-	-	-	-
Administrasi Umum	313.043	195.652	91.304	599.999
Total Beban tetap	2.755.424	2.284.640	1.566.167	6.606.231
Laba (rugi)	33.166.315	16.416.447	(188.993)	49.393.769

Pada laporan laba rugi awal yang dimiliki oleh UMKM viroom craft sebelum dilakukan analisis terlihat produk sling bag dan sepatu sama-sama memberikan keuntungan sedangkan pada produk topi mengalami kerugian. Dengan demikian selanjutnya dilakukan analisis biaya yang dapat dihindari dan biaya yang tidak dapat dihindari pada produk rugi dengan asumsi produksi pada produk topi dihentikan atau ditutup.

Analisis Biaya Yang Dapat Dihindari Dan Tidak Dapat Dihindari Pada Produk yang mengalami kerugian dengan asumsi ditutup

Tabel 4. Analisis biaya yang dapat dihindari dan tidak dapat dihindari

Keterangan	Dapat dihindari	Tidak dapat dihindari	Total
Biaya Tetap			
Beban Gaji Karyawan Administrasi	1.200.000		1.200.000
Beban Iklan	60.870		60.870
Beban listrik dan internet		53.261	53.261
Penyusutan Mesin		7.500	7.500
Penyusutan Gedung		126.812	126.812
Penyusutan komputer		6.341	6.341
penyusutan Printer		4.227	4.227
Penyusutan Perabotan		6.341	6.341
Penyusutan Motor		9.511	9.511
Asuransi		-	-
Adrimistrasi Umum		91.304	91.304
Total Biaya tetap	1.260.870	305.297	1.566.167

Pada bagian pemisahan antara biaya tetap yang dapat dihindari dan tidak dapat dihindari jika produksi topi dihentikan terlihat bahwa biaya yang dapat dihindari lebih besar dari pada biaya yang tidak dapat dihindari. Bagian ini berfungsi penting untuk menilai apakah penghematan biaya tetap mampu menutupi margin kontribusi yang hilang saat proses produksi topi dihentikan.

Analisis Laba Rugi Dengan Asumsi Melepas Produk Rugi

Tabel 5. Analisis Laba Rugi Dengan Asumsi Melepas Produk Rugi

Keterangan	Pertahankan	Lepas	Perbandingan
Penjualan	7.700.000	-	7.700.000
Biaya Variabel			
Bahan Baku	3.500.000	-	3.500.000
Biaya Tenaga Kerja Produksi	2.800.000	-	2.800.000
Air	22.826	-	22.826
Total Biaya Variabel	6.322.826	-	6.322.826
Margin Kontribusi	1.377.174	-	1.377.174
Beban tetap			

Baban Gaji Karyawan Administrasi	1.200.000	-	1.200.000
Baban Iklan	60.870	-	60.870
Baban Listrik dan internet	53.261	53.261	-
Penyusutan Mesin	7.500	7.500	-
Penyusutan Gedung	126.812	126.812	-
Penyusutan Komputer	6.341	6.341	-
Penyusutan Printer	4.227	4.227	-
Penyusutan Perabotan	6.341	6.341	-
Penyusutan Motor	9.511	9.511	-
Asuransi	-	-	-
Administrasi Umum	91.304	6.341	-
Total Beban tetap	1.566.167	220.334	1.260.870
Nett Operation (Rugi)	-188.993	-220.334	116.304

Pada bagian ketiga ini ketika produksi topi tetap dilanjutkan, maka produk tetap memberikan margin kontribusi sebesar Rp 1.377.174. Akan tetapi jika menghentikan produksi topi UMKM bisa menghindari biaya tetap sebesar Rp 1.260.870. Maka dari itu selisih antara margin kontribusi yang hilang dengan biaya tetap yang dapat dihindarkan sebesar Rp 116.304, angka ini merupakan jumlah nilai margin kontribusi hilang jika produk topi dihentikan. Dengan demikian penghentian produksi topi akan menjadikan laba perusahaan akan menurun dan dengan tetap melanjutkan produksi topi margin tetap yang diperoleh mampu menutupi biaya tetap.

Laporan Laba Rugi Setelah Analisis Produk Yang Merugi

Tabel 6. Laporan Laba Rugi Setelah Analisis Produk Yang Merugi

Keterangan	Slingbag ecoprint	Sepatu	Topi	Total
Penjualan	72.000.000	37.500.000	7.700.000	117.200.000
Biaya Variabel				
Bahan Baku	24.000.000	11.250.000	3.500.000	38.750.000
Biaya Tenaga Kerja Produksi	12.000.000	7.500.000	2.800.000	22.300.000
Air	78.261	48.913	22.826	150.000
Total Biaya Variabel	36.078.261	18.798.913	6.322.826	61.200.000
Margin Kontribusi	35.921.739	18.701.087	1.377.174	56.000.000
Beban tetap				
Beban Gaji Karyawan Administrasi	1.500.000	1.500.000	1.200.000	4.200.000
Beban Iklan	208.696	130.435	60.870	400.000
Penyusutan Mesin	25.714	16.072	7.500	49.286
Penyusutan Gedung	434.782	271.739	126.812	833.333
Penyusutan Komputer	21.739	13.587	6.341	41.667
Penyusutan Printer	14.493	9.058	4.227	27.724
Penyusutan Perabotan	21.739	13.587	6.341	41.667
Penyusutan Motor	32.609	20.380	9.511	62.500
Total Beban tetap	2.259.772	1.974.858	1.421.602	5.656.177

Laba Segmen Produk	33.661.967	16.726.229	-44.428	50.343.823
Biaya Tetap Bersama				
Beban Listrik dan Internet				350.000
Asuransi				-
Administrasi Umum				600.000
Total Biaya tetap bersama				950.000
Laba Bersih				49.393.823

Pada laporan laba rugi akhir setelah dilakukannya analisis diferensial, apabila topi tetap dipertahankan maka semua produk yang diproduksi oleh UMKM akan memberikan kontribusi terhadap total pendapatan dan margin yang akan diperoleh UMKM. Dalam laporan laba rugi akhir ini jika produksi topi tetap dilanjutkan maka sama halnya dengan tetap menjaga margin Kontribusi secara utuh sehingga UMKM tidak kehilangan sumber pendapatan yang dapat membantu menutupi beban tetap. Akan tetapi jika produksi topi dihentikan maka total laba perusahaan akan berkurang sebesar Rp 116.304 karena kerugian atas kehilangan margin. Dengan ini keputusan berdasarkan analisis diferensial perusahaan akan tetap berada pada kondisi yang optimal jika tetap memproduksi topi.

Melakukan analisis diferensial dalam keputusan mempertahankan atau melepaskan (menghentikan) suatu produk sangat penting karena membantu manajemen terutama di UMKM mengambil keputusan yang rasional, berbasis data, dan berdampak langsung pada profitabilitas serta efisiensi operasional. Berikut penjelasan mengapa analisis ini penting:

1. Menghindari Keputusan Emosional atau Subjektif. Tanpa analisis, keputusan sering didasarkan pada preferensi pribadi, loyalitas terhadap produk, atau tekanan pasar jangka pendek. Analisis diferensial memaksa manajemen untuk hanya mempertimbangkan biaya dan pendapatan yang relevan (yaitu yang berubah jika produk dipertahankan atau dihentikan).
2. Mengidentifikasi Produk yang Benar-Benar Menguntungkan. Beberapa produk tampak menghasilkan pendapatan, tetapi setelah dikurangi biaya variabel dan biaya tetap yang dapat dihindari, justru merugikan. Analisis diferensial membantu:
 - Menghitung kontribusi margin tiap produk.
 - Menentukan apakah suatu produk menutupi biayanya sendiri atau justru menyerap laba dari produk lain.
3. Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya Terbatas. UMKM umumnya memiliki keterbatasan: modal, tenaga kerja, bahan baku, dan kapasitas produksi. Dengan menghentikan produk yang tidak efisien, sumber daya bisa dialihkan ke produk yang lebih menguntungkan, sehingga meningkatkan efisiensi dan profitabilitas keseluruhan.
4. Memahami Dampak Jangka Pendek terhadap Laba. Keputusan melepas produk bukan hanya soal "hilangnya penjualan", tetapi juga tentang penghematan biaya yang bisa dicapai. Analisis diferensial membandingkan:
 - Perubahan pendapatan (jika produk dihentikan)
 - Penghematan biaya variabel dan biaya tetap yang relevan
Dari sini, manajemen bisa melihat dampak bersih terhadap laba operasional.
5. Mencegah Distorsi Akibat Alokasi Biaya Tradisional. Metode alokasi biaya tradisional sering membuat produk tampak lebih mahal karena dibebani biaya tetap yang tidak bisa dihindari. Analisis diferensial fokus

hanya pada biaya diferensial (yang benar-benar hilang jika produk dihentikan), sehingga menghasilkan gambaran yang lebih akurat dan relevan.

6. Mendukung Strategi Portofolio Produk yang Sehat

UMKM perlu memiliki portofolio produk yang seimbang: tidak terlalu banyak (yang membungkung dan mahal untuk dikelola) dan tidak terlalu sedikit (yang rentan terhadap fluktuasi permintaan). Analisis diferensial memberikan dasar objektif untuk merampingkan atau memperluas lini produk.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan pada UMKM Viroom Craft dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan Analisis diferensial pada usaha UMKM Viroom Craft dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi laba dari setiap produk seperti SlingBag Ecoprint, Sandal dan Sepatu serta Topi. Analisis diferensial membantu pemilik dalam memutuskan antara menambah atau mengurangi produk berdasarkan data pada laporan keuangan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan, terlihat bahwa produk Slingbag Ecoprint serta sepatu dan sandal memberikan kontribusi yang besar terhadap laba usaha. Sedangkan pada produk topi terlihat mengalami kerugian. Akan tetapi, hasil analisis memperlihatkan jika melepas produk topi akan lebih mempengaruhi total keuntungan yang akan diperoleh oleh UMKM.
3. Setelah melakukan analisis diferensial sebaiknya produksi topi lebih baik dipertahankan karena dengan ini akan tetap menjaga profitabilitas UMKM Viroom Craft secara tetap optimal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto, A. M. (2025). Peran analisis cost–volume–profit dalam pengambilan keputusan manajerial: Studi kasus pada perusahaan distribusi. Muanomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Agustin, E. (2025). Studi perbandingan job costing dan activity-based costing pada UMKM: Implikasi bagi pengambilan keputusan produk. Proceedings PSLS Edisi.
- Al-Faqih, I. A. (2024). Analisis biaya diferensial terhadap keputusan menerima atau menolak pesanan khusus (studi pada UKM). Karimahtauhid: Jurnal Ekonomi.
- Analisis biaya diferensial untuk pengambilan keputusan pada Milana Konveksi. (2023). Cendekia Akuntansi.
- Analisis penerapan informasi akuntansi diferensial dalam keputusan keep-or-drop. (2024). Gatra (E-Jurnal UNSRAT).
- Analisis penggunaan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan: Studi kasus make-or-buy dan keep-or-drop. (2024). Ekonomi & Manajemen (Online).
- Carter, W. K. (2009). Akuntansi biaya (Edisi ke-15). Jakarta: Salemba Empat.
- Hilmawan, T. (2024). Analisis harga pokok produksi dan strategi penetapan harga untuk UMKM makanan: Implikasi pada keputusan menambah atau mengurangi produk. NEMR: Jurnal Akuntansi.
- Nurhidayah, N. (2025). Penerapan sistem akuntansi manajemen untuk pengambilan keputusan UMKM: Integrasi cost–volume–profit dan pencatatan biaya. Advances in Management & Finance Research.
- Rahmanita, A., & Erica, D. (2021). Akuntansi biaya. Yogyakarta: Expert.
- Raiborn, C., dkk. (2011). Akuntansi biaya: Dasar dan perkembangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Silaban, S. E. (2025). Analisis cost–volume–profit sebagai strategi penentuan portofolio produk pada perusahaan dagang. Jurnal Manajemen Akuntansi.

- Silalahi, Y. F. (2025). Perhitungan margin kontribusi dan implikasinya terhadap keputusan mempertahankan atau menghentikan produk (studi kasus). *Media Akuntansi & Perpajakan*.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiana, P. N. (2025). Perhitungan margin kontribusi produk UMKM dan rekomendasi keputusan lini produk. *Jamanta: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Witjaksono, A. (2021). Akuntansi manajemen biaya. Yogyakarta: Expert.